

ABSTRAK

Tujuan dari *Oral History* ini adalah menjelaskan Desa Kemiren sebagai Objek Wisata Adat Osing di Banyuwangi. Masalah yang mendasari adalah adanya Ketidakpahaman serta ketidaktahuan masyarakat terhadap Desa Kemiren tersebut mempunyai banyak keunikan budaya, kesenian dan adat istiadat yang tidak dimiliki oleh desa lain.

Dalam penyusunan dan penyajian produk dilakukan dengan menggunakan metode wawancara simultan. Dalam pengerjaan laporan tugas akhir penulis menggunakan aplikasi *Microsoft Word*, sedangkan untuk menedit video wawancara penulis menggunakan Wondershare Filmora, dan untuk mengedit label CD produk penulis menggunakan aplikasi Corel Draw X6.

Desa ini hanyalah hamparan sawah hijau dan hutan milik para penduduk Desa Cungking yang konon menjadi cikal-bakal masyarakat Osing di Banyuwangi. Maka dibabatlah hutan untuk dijadikan perkampungan. Hutan ini banyak ditumbuhi pohon kemiri dan durian. Maka dari itulah desa ini dinamakan Kemiren. Banyak keistimewaan yang dimiliki oleh desa ini diantaranya adalah penggunaan bahasa, adat, tradisi dan budaya yang ada di desa kemiren, Desa Kemiren telah ditetapkan sebagai Desa wisata adat Osing saat kepemimpinan Gubernur Jawa Timur Basofi Sudirman pada tahun 1995.

Kata kunci : *Desa Kemiren, Osing, Banyuwangi*

ABSTRAK

The purpose of this Oral History is to explain Kemiren Village as a Customary Tourism Object in Banyuwangi. The underlying problem is the lack of understanding and ignorance of the community towards Kemiren Village has many unique culture, art and custom which is not owned by other villages.

In the preparation and presentation of products is done by using a simultaneous interview method. In the final report work of the author using the Microsoft Word application, while to edit the interview video the author using Wondershare Filmora, and to edit the CD label of the author product using Corel Draw X6 application.

This village is just a stretch of green fields and forests belonging to the residents of Cungking Village who supposedly became the forerunner of the Osing community in Banyuwangi. So the forest was cleared for settlement. This forest is overgrown with pecan trees and durian. So from this village called Kemiren. Many of the villages owned by this village include the use of language, customs, traditions and culture in Kemiren village, Kemiren Village has been designated as a traditional tourism village of Osing during the leadership of East Java Governor Basofi Sudirman in 1995.

Keywords: Kemiren Village, Osing, Banyuwangi